

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan menggambarkan studi semacam ini. Pengamatan langsung dan pengukuran fenomena yang terjadi di tempat yang sebenarnya dari sebuah investigasi merupakan penelitian lapangan. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengamati lokasi atau ekosistem tertentu dengan harapan dapat belajar lebih banyak tentang hal tersebut dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuatnya lebih baik.¹ Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan melihat langsung LAZISNU Desa Menganti, memahami latar belakang dan kondisi saat ini, serta berinteraksi langsung dengan objek penelitian.

Metode penelitian kualitatif deskriptif tetap digunakan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan masyarakat saat ini dengan menggunakan fakta dan data yang telah dikumpulkan atau dengan memeriksanya secara langsung.²

B. Setting Penelitian

Pertimbangkan waktu dan tempat penelitian sebagai bagian dari konteks penelitian. Faktor lingkungan merupakan hal yang membentuk lokasi penelitian. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan di LAZISNU Desa Menganti, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Orang, lokasi, atau benda-benda yang menjadi subjek penelitian. Para pengurus LAZISNU Desa Menganti dan KOIN Seribu LAZISNU Desa Menganti menjadi subjek dalam penelitian ini.

¹ Masyhuri Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan apikatif*, (Bandung, Refika Aditama, 2011), 46.

² Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002): 4.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer ialah jenis data yang didapatkan langsung dari lapangan berupa data dari keseluruhan obyek penelitian, yaitu LAZISNU Desa Menganti, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

2. Sumber data sekunder

Mengumpulkan data sekunder berarti mencari sumber-sumber lain untuk mendapatkan informasi yang melengkapi data primer yang kita perlukan.³ Informasi untuk bagian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, literatur, internet, dan karya tulis yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang atau lembaga lain, seperti tesis, jurnal, atau publikasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Jika Anda ingin mendapatkan berita atau melakukan penelitian, wawancara adalah cara terbaik untuk mendapatkan informasi lisan.⁴ Penulis melakukan wawancara langsung kepada pengurus LAZISNU Desa Menganti.

b. Observasi (pengamatan)

Untuk melakukan penelitian, pertama-tama kita harus mengamati dan mencatat setiap gejala yang muncul pada target penelitian.⁵ Peneliti akan melakukan observasi di LAZISNU Desa Menganti. Pengamatan ini berfokus pada program KOIN NU Peduli, dan sistem pengelolaan, hasil dan optimalisasi yang dilakukan oleh LAZISNU Desa Menganti.

c. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa teori, kitab-kitab fiqh, dalil-dalil, dan data-data di LAZISNU Desa Menganti berupa standart operasional, program-program, AD/ART, laporan pertanggungjawaban.

F. Teknik Analisis Data

Wawancara dengan pihak LAZISNU akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sesuai dengan kebutuhan

³ Yosiva Ranti, "Pengelolaan Dana Koin Peduli NU Care Lazisnu Pringsewu untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial kepada Korban Bencana Alam," Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2002):12

⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta.2010),95

⁵ Wiratna Sujarweni, i, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru,2014),75

data peneliti, wawancara lebih lanjut dapat dilakukan jika data yang telah dimiliki oleh penulis belum memadai atau jika data yang diberikan oleh subjek penelitian tidak dapat diterima.

Teknik lain yang bisa peneliti gunakan adalah dengan cara turun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan terhadap masyarakat setempat yang terkait dengan LAZISNU Desa Menganti. Penulis juga dapat melakukan dokumentasi berupa foto atau video terkait penelitian. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif, yaitu dengan membuat narasi atau pemaparan data untuk menggambarkan keadaan di lapangan.

